

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pertanian nasional adalah sebuah upaya untuk mewujudkan pertanian handal, maju serta efisien yang mempunyai karakteristik adanya kemampuan dalam mensejahterakan para petani, artinya membangun industri berbasis pedesaan. Agroindustri merupakan suatu bentuk kegiatan atau aktivitas yang mengolah bahan baku yang berasal dari tanaman juga hewani. Agroindustri mempunyai peranan yang sangat krusial dalam pembangunan pertanian, dapat ditinjau dari kontribusinya dalam hal menaikkan pendapatan pelaku agribisnis, penyerapan tenaga kerja, menaikkan devisa, serta mendorong tumbuhnya industri lain, dengan mengembangkan berbagai agroindustri, secara tidak langsung telah membantu menaikkan perekonomian para petani menjadi penyedia bahan baku untuk industri (Aulia, 2012).

Agroindustri yang banyak berkembang di masyarakat ialah usaha industri tahu. Tahu adalah salah satu jenis makanan sumber protein menggunakan bahan dasar kacang kedelai yang sangat digemari oleh rakyat Indonesia. Tahu merupakan sumber gizi yang terjangkau oleh seluruh kalangan masyarakat. Selain itu olahan makanan berbahan dasar kedelai ini juga sangat disukai oleh masyarakat luas. Produsen tahu di Indonesia lebih didominasi oleh industri skala rumahan (home industri) dengan memanfaatkan teknologi yang sangat sederhana.

Tahu merupakan salah satu makanan tradisional yang populer. Selain itu rasanya enak, harganya yang murah dan nilai gizi cukup tinggi. Bahan dasar dalam pembuatan tahu yaitu kacang kedelai yang diambil sari patinya, dengan melalui beberapa tahap yakni mulai perendaman kacang kedelai, pencucian, penggilingan, pengolahan hingga pencetakan. Tahu memiliki beberapa macam jenis olahan mulai

dari tahu putih, tahu kuning dan tahu goreng.

Kecamatan Tamanan adalah sebuah kecamatan yang terletak di sebelah selatan dari pusat kota Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Tamanan dikenal oleh masyarakat Bondowoso dengan julukan “Kota Tahu”, karena memiliki banyak usaha mikro olahan tahu. Salah satu desa di Kecamatan Tamanan yakni Desa Kemirian yang merupakan desa penghasil tahu olahan yang terdapat sebanyak 12 usaha mikro. Tahu yang dihasilkan yakni tahu putih dan tahu goreng, berdasarkan hasil pra survei (2022).

Pemasaran tahu goreng di Desa Kemirian tidak hanya dilingkup Kabupaten Bondowoso saja, melainkan Kabupaten Jember dan Kabupaten Situbondo, dengan harga Rp 5.000,00 sudah bisa menikmati tahu goreng. Bapak Yasin yang merupakan salah satu pemilik usaha mikro tahu olahan yang berada di Desa Kemirian, usaha mikro milik Bapak Yasin sudah berdiri sejak tahun 2011. Bapak Yasin setiap harinya memproduksi kedelai sebanyak 1 kwintal untuk dijadikan olahan tahu goreng. Pemasaran tahu olahan bapak Yasin berlokasi di Pasar Mayang, Kabupaten Jember yang berjarak  $\pm$  sekitar 30 km dari tempat produksi, dengan menggunakan satu saluran distribusi yakni produsen ke konsumen langsung.

Pada saat peneliti melakukan survei pada lokasi produksi tahu olahan Bapak Yasin, ada beberapa kendala yang dihadapi, menurut bapak Yasin kendala yang dihadapi oleh usaha mikro ini yaitu kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena terdapat banyak pesaing yang bermunculan. Fluktuasi harga kedelai dan minyak goreng yang tidak tentu, sehingga harus mengurangi kuantitas jumlah produksi jika harga kedelai sedang melambung tinggi, yang biasanya harga normal kedelai Rp 9.000,00/kg, bisa meningkat hingga Rp 12.000,00/kg. Usaha mikro tahu olahan Bapak Yasin agar bisa mempertahankan kelangsungan usahanya, perlu adanya strategi untuk meningkatkan dan mengatur dalam kegiatan produksi dan pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan serta dapat mengembangkan usaha secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan Usaha Mikro Tahu Olahan Bapak Yasin agar menjadi usaha mikro tahu olahan yang unggul dibandingkan usaha mikro tahu

lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang: “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Tahu Olahan Produksi Bapak Yasin Di Desa Kemirian, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Faktor lingkungan internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi pengembangan Usaha Mikro Tahu Olahan Bapak Yasin?
2. Bagaimana alternatif strategi pengembangan usaha dan prioritas strategi yang tepat untuk Usaha Mikro Tahu Olahan Bapak Yasin?
3. Bagaimana prioritas strategi pengembangan usaha Mikro Tahu Olahan Bapak Yasin?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan skripsi ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan Usaha Mikro Tahu Olahan Produksi Bapak Yasin?
2. Menentukan alternatif strategi dalam upaya pengembangan Usaha Mikro Tahu Olahan Produksi Bapak Yasin?
3. Merekomendasikan prioritas strategi pengembangan Usaha Mikro Tahu Olahan Produksi Bapak Yasin?

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan, serta meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi problem, dan menganalisis serta memberikan solusi terhadap problem tersebut.

2. Bagi Usaha Mikro Tahu Olahan Produksi Bapak Yasin

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi pengembangan usaha yang akan dilakukan untuk meningkatkan penjualan dalam persaingan yang semakin kompetitif.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberi wawasan serta pandangan tentang strategi yang digunakan suatu perusahaan, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.